

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIQUIDITY, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2020

Oleh:

Rizky Nur Wahyuningsih
Eny Maryanti

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret 2023



Pendahuluan

BAB I

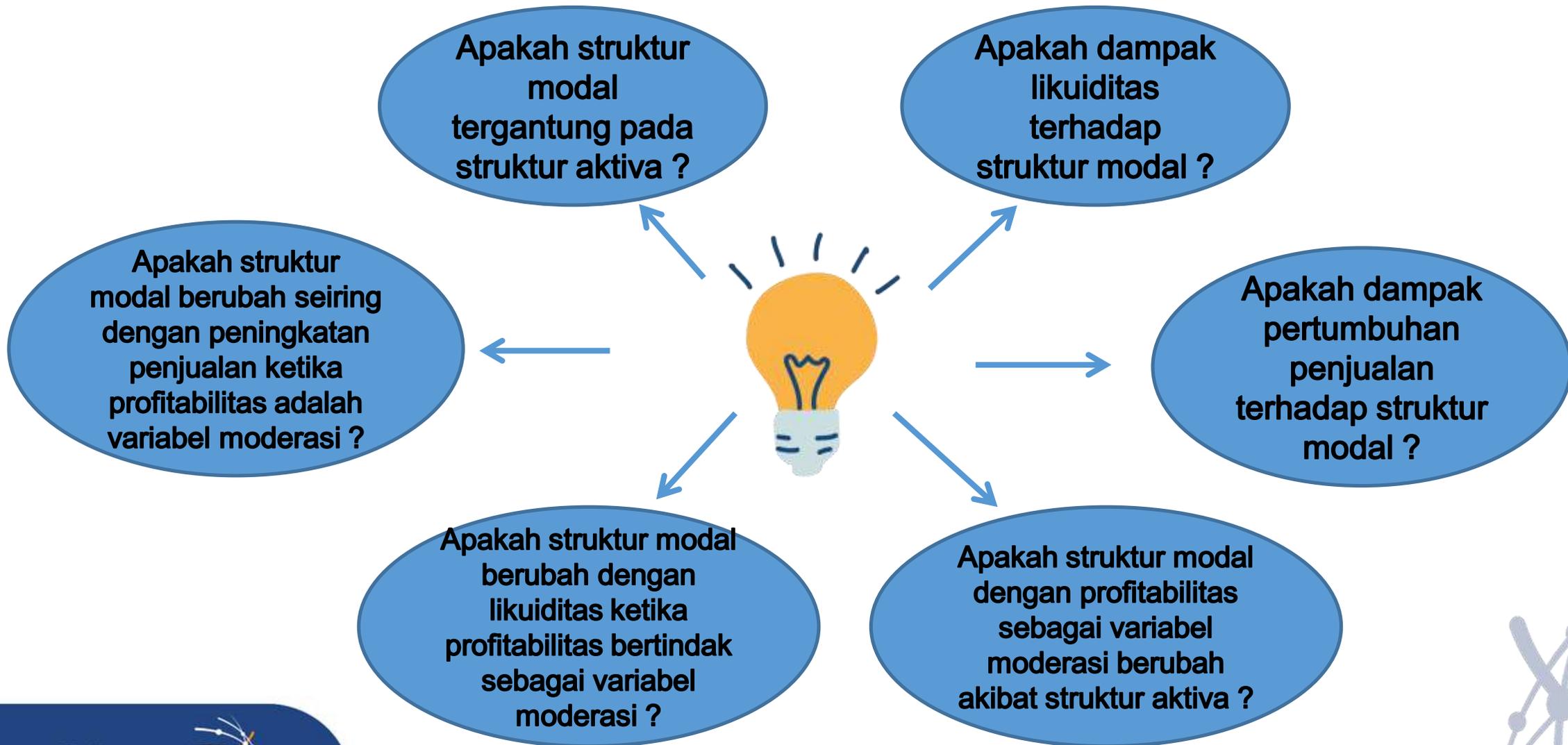
Latar Belakang

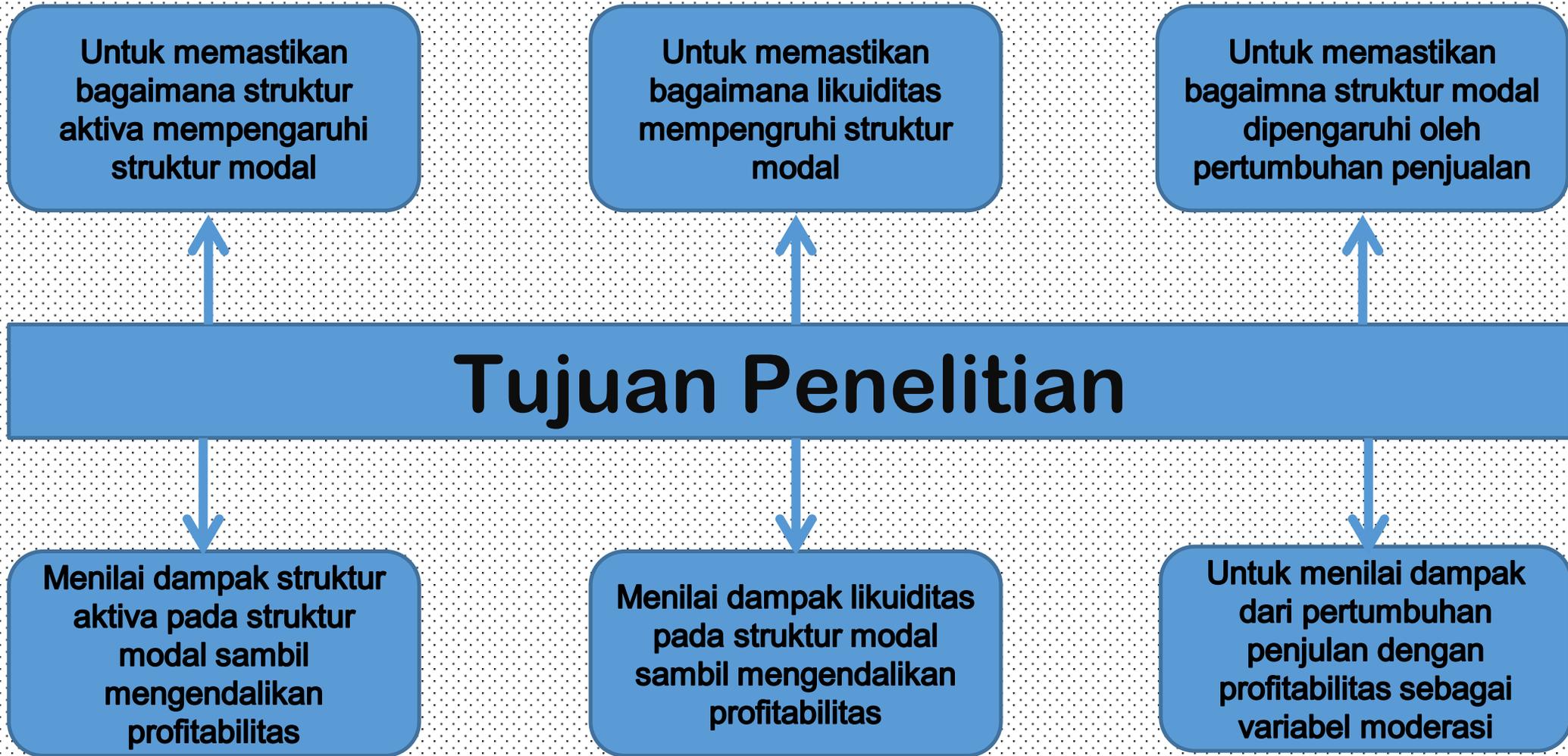
Salah satu komponen kunci perusahaan adalah struktur modalnya. Struktur modal sangat berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan. Struktur modal perusahaan tidak hanya mempertimbangkan komposisi antara utang dengan modal sendiri, tetapi perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan kebijakan deviden.

Menurut temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2021) mengklaim bahwa nilai perusahaan secara signifikan ditingkatkan oleh likuiditas. Bertentangan dengan temuan penelitian oleh (Astuti & Yadnya, 2019) ini menjelaskan mengapa likuiditas secara signifikan mempengaruhi struktur modal secara negatif.

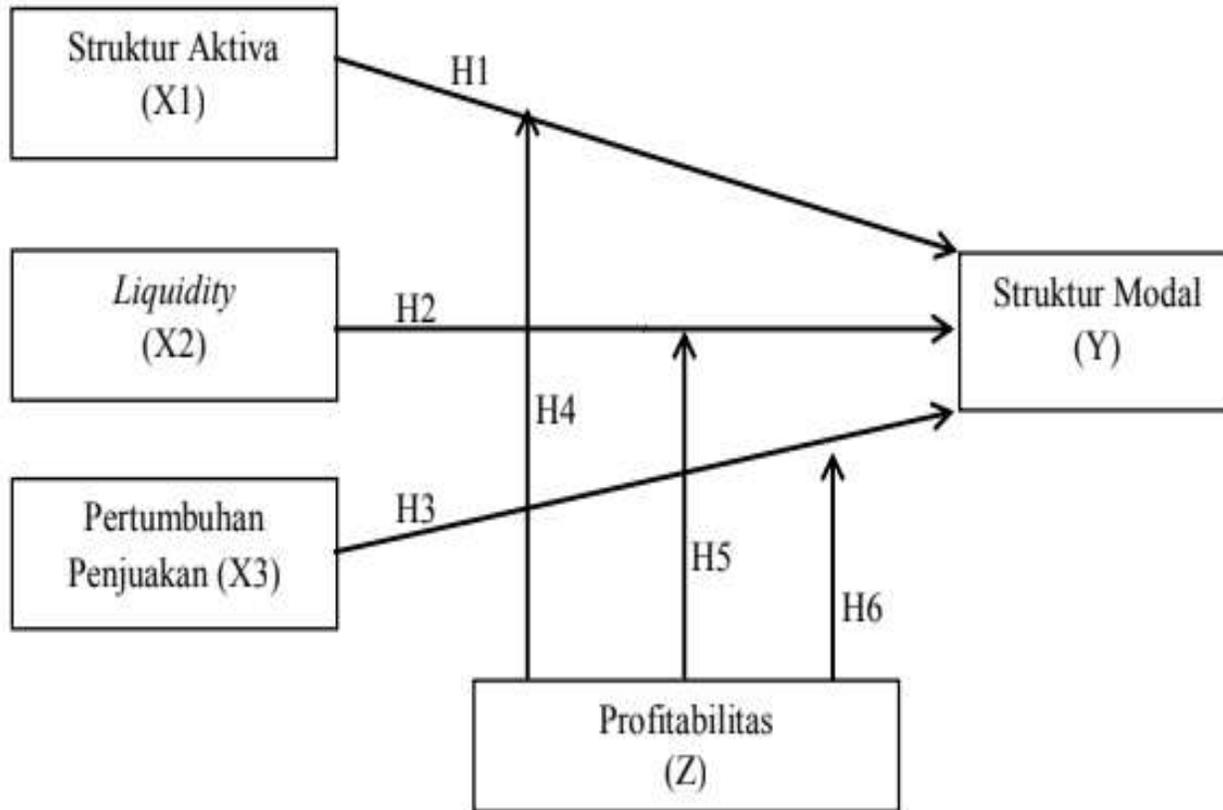
Terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis tambahan pada struktur modal dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Liquidity, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020”.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)





Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Identifikasi masalah dan pengaruhnya terhadap variabel yang mendasari hipotesis, yaitu :

H1 : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H2 : Liquidity berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H3 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H4 : Profitabilitas mampu memoderasi struktur aktiva terhadap struktur modal.

H5 : Profitabilitas mampu memoderasi liquidity terhadap struktur modal.

H6 : Profitabilitas mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Kuantitatif

Lokasi Penelitian

Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data :
Kuantitatif

Sumber Data :
Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Metode Dokumentasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020

Teknik Analisis Data

Uji Partial Least Square (PLS)
- *Outer Model*

- *Inner Model*

Pengujian Hipotesis

Uji Model Struktural Konstruktif Reflektif

POPULASI DAN SEMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Champina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
2	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
3	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
4	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
6	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
7	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
8	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
12	PT. Pratama Abadi nusa Industry Tbk	PANI
13	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
14	PT. Siantar TOP Tbk	STTP
15	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
16	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan regresi partial atau PLS (Partial Least Square) melalui 2 model

1. Model Pengukuran (Outer Model)
2. Inner Model

Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator / Rumus	Skala Pengukuran
Struktur Modal (Fahmi, 2012)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Struktur Aktiva (Brigham & Houston, 2011)	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Likuiditas (Kasmir, 2015)	$\text{Current rasio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Cuent liabilities}} \times 100$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (Kasmir, 2015)	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan t} - \text{Penjualan t1}}{\text{Penjualan t1}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Brigham & Houston, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba aktiva}}$	Rasio

HASIL PENELITIAN

- Outer Model**

Convergent Validity

	Average Variance Extracted (AVE)
Struktur Aktiva	1.000
Liquidity	1.000
Pertumbuhan Penjualan	1.000
Struktur Modal	1.000
Profitabilitas	1.000
Moderating Effect 1	1.000
Moderating Effect 2	1.000
Moderating Effect 3	1.000

Discriminant Validity

	LIQUIDITY	PERTUMBUHAN PENJUALAN	PROFITABILITAS	STRUKTUR MODAL	STUKTUR AKTIFA	X1*Z	X2*Z	X3*Z
LIQUIDITY	1.000							
PERTUMBUHAN PENJUALAN	-0.010	1.000						
PROFITABILITAS	0.096	-0.243	1.000					
STRUKTUR MODAL	-0.335	-0.017	-0.053	1.000				
STUKTUR AKTIFA	0.176	-0.280	-0.234	-0.224	1.000			
X1*Z	-0.153	0.439	-0.489	0.028	-0.374	1.000		
X2*Z	-0.331	-0.002	0.059	0.374	-0.201	0.229	1.000	
X3*Z	-0.001	-0.989	0.104	0.006	0.325	-0.382	-0.019	1.000

Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
Struktur Aktiva	1.000
Liquidity	1.000
Pertumbuhan Penjualan	1.000
Struktur Modal	1.000
Profitabilitas	1.000
Moderating Effect 1	1.000
Moderating Effect 2	1.000
Moderating Effect 3	1.000

	Cronbach's Alpha
Struktur Aktiva	1.000
Liquidity	1.000
Pertumbuhan Penjualan	1.000
Struktur Modal	1.000
Profitabilitas	1.000
Moderating Effect 1	1.000
Moderating Effect 2	1.000
Moderating Effect 3	1.000

- Inner model

	R Square	R Square Adjusted
Struktur Modal	0.328	0.210

- Uji Hipotesis

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LIQUIDITY -> STRUKTUR MODAL	-0.197	-0.204	0.171	1.151	0.125
PERTUMBUHAN PENJUALAN -> STRUKTUR MODAL	-4.513	-3.380	7.720	0.585	0.280
PROFITABILITAS -> STRUKTUR MODAL	-0.918	-0.845	1.456	0.631	0.264
STUKTUR AKTIFA -> STRUKTUR MODAL	-0.305	-0.267	0.181	1.686	0.046
X1*Z -> STRUKTUR MODAL	-0.350	-0.272	0.369	0.948	0.172
X2*Z -> STRUKTUR MODAL	0.406	0.435	0.312	1.301	0.047
X3*Z -> STRUKTUR MODAL	-3.548	-2.599	6.034	0.588	0.278

Kesimpulan

- Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa **struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal**, dengan demikian tinggi atau rendahnya struktur aktiva mempengaruhi adanya struktur modal dikarenakan para investor beranggapan bahwa bisnis dengan aset tetap yang substansial lebih cenderung mudah dalam meminjam uang sehingga mereka dapat memperluas kegiatan operasi mereka.
- likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa **likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal**, investor mengerti bahwa likuiditas bukan merupakan patokan tingkat ketersediaan permodalan suatu perusahaan sehingga tinggi atau rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi adanya struktur modal.
- pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa **pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal**, ketidakmampuan ini dikarenakan tingkat keuntungan perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk menambah hutangnya. Selain itu, perusahaan juga tidak selalu memilih untuk berhutang dengan menggunkan asetnya sebagai jaminan

- Profitabilitas tidak mampu memoderasi struktur aktiva terhadap struktur modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa **profitabilitas tidak mampu memoderasi struktur aktiva terhadap struktur modal**. Hal ini dikarenakan perusahaan harus menyesuaikan pada kondisi perusahaannya, kemudian baru dapat melakukan keputusan pemilihan sumber pendanaan yang akan memengaruhi struktur modalnya.
- Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa **profitabilitas mampu memoderasi likuiditas terhadap struktur modal**. Tingkat likuiditas perusahaan sangat terkait dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi dengan cepat, yang memiliki dampak signifikan pada struktur modal organisasi.
- Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa **profitabilitas tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal**. Hasil ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya semakin baik karena mampu menambah aset yang sudah ada, namun penambahan aset tersebut tidak mampu memberikan sinyal terkait kestabilan perusahaan.

Thank You!

